

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian data dengan menggunakan uji diskriminan maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa :

- Dari Sembilan rasio keuangan yang diuji yaitu rasio (TLTA,TAT,CR,NPM,ROE,DER,LLTA,CLTA,SFA) Rasio keuangan yang dapat membedakan perusahaan dalam kategori investment grade dan non investment grade yaitu TAT, NPM, LLTA. Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig dibawah 0.05. sementara rasio keuangan yang lain tidak dapat membedakan kategori perusahaan investment grade dan non investmentgrade.
- Hasil uji diskriminan yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.00 menghasilkan sebuah fungsi diskriminan yang dapat digunakan dalam memprediksi rating obligasi yang diterbitkan oleh PT PEFINDO.

Fungsi diskriminan tersebut yaitu:

$$\mathbf{Z = - 1.280 -1.323 NPM + 3.288LLTA}$$

- Nilai cutoff untuk fungsi diskriminan ini yaitu 1.0218
Yang berarti jika nilai $Z > 1.0218$ maka perusahaan dikelompokkan kedalam kategori perusahaan non investment grade.

Sementara jika nilai $Z < .0218$ maka perusahaan dikelompokkan kedalam kategori investment grade.

- Dari hasil pengujian terhadap 27 sampel yang digunakan, fungsi diskriminan ini mampu mengelompokkan kasus dengan tepat sebanyak 23 kasus sementara kesalahan pada 4 kasus. Maka dapat disimpulkan bahwa fungsi diskriminan ini memiliki keakuratan sebesar **85.18%**

5.2 Saran

Dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran bagi:

- Bagi investor: dengan mempertimbangkan nilai keakuratan fungsi diskriminan diatas peneliti menyarankan agar para investor tidak hanya mempertimbangkan factor akuntansi dalam menentukan investasinya khususnya dalam bentuk obligasi. Investor perlu mempertimbangkan factor lain baik factor akuntansi maupun factor non akuntansi yang lain. Karena akan lebih mengurangi kesalahan dalam prediksi rating obligasi dan hal ini tentu mengurangi tingkat resiko yang ditanggung.
- Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini menunjukkan adanya rasio keuangan yang dapat membedakan perusahaan dari kategori investmen grade terhadap perusahaan non investment grade. Oleh karena itu perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangannya khususnya yang dapat dinilai berdasarkan rasio, karena hal ini menjadi pertimbangan dalam penentuan peringkat obligasi yang secara tidak langsung mempengaruhi minat beli investor terhadap surat utang yang diterbitkan perusahaan.

- Bagi peneliti selanjutnya: peneliti sebaiknya menggunakan rasio yang lebih banyak dan lengkap. Jumlah rasio yang lebih banyak memungkinkan masih terdapatnya rasio lain yang dapat membedakan antara kelompok investment grade dan non investment grade.

Selain penambahan jumlah rasio penambahan sampel juga perlu ditambahkan agar distribusi sampel menyebar.

5.3 Keterbatasan penelitian

Berikut ini beberapa keterbatasan penelitian dalam penelitian ini yang mungkin dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam penelitian berikutnya:

- Jumlah sampel hanya 27 perusahaan dimana sampel ini diambil dari rating obligasi yang dirilis PT PEFINDO dari April sampai September 2012. Jumlah sampel yang lebih banyak mungkin bias menghasilkan hasil yang lebih baik. Karena sampel lebih menyebar dan rating obligasinya variatif.
- Penelitian ini hanya menggunakan 9 rasio keuangan yang secara penuh tidak dapat menggambarkan semua kondisi rasio keuangan yang lain dan tidak dapat menggambarkan kondisi perusahaan secara pasti.
- Peneliti kurang memahami secara detail tentang pengujian diskriminan.